

AL QIYAAMAH (HARI KIAMAT)

MUQADDIMAH

Surat Al Qiyaamah terdiri atas 40 ayat, termasuk golongan surat-surat Makiyyah, diturunkan sesudah surat Al Qaari'ah.

Dinamai "Al Qiyaamah" (hari kiamat) diambil dari perkataan "Al Qiyaamah" yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Kepastian terjadinya hari kiamat dan huru-hara yang terjadi padanya; jaminan Allah terhadap ayat-ayat Al Qur'an dalam dada Nabi sehingga Nabi tidak lupa tentang urutan arti dan pembacaannya; celaan Allah kepada orang-orang musyrik yang lebih mencintai dunia dan meninggalkan akhirat; keadaan manusia di waktu sakaratil maut.

سُورَةُ الْقِيَامَةِ

AL QIYAAMAH (HARI KIAMAT)

SURAT KE 75 : 40 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HARI KIAMAT DAN HURU HARANYA.

Kekuasaan Allah menghidupkan manusia seperti semula.

1. Aku bersumpah dengan hari kiamat,
2. dan aku bersumpah dengan jiwa yang amat menyesali (dirinya sendiri)¹⁵³¹,
3. Apakah manusia mengira, bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang belulangnya?
4. Bukan demikian, sebenarnya Kami kuasa menyusun (kembali) jari jemarinya dengan sempurna.
5. Bahkan manusia itu hendak membuat maksiat terus menerus.
6. Ia bertanya: "Bilakah hari kiamat itu?"
7. Maka apabila mata terbelalak (ketakutan).
8. dan apabila bulan telah hilang cahayanya,
9. dan matahari dan bulan dikumpulkan,
10. pada hari itu manusia berkata: "Ke mana tempat lari?"
11. sekali-kali tidak! Tidak ada tempat berlindung!
12. Hanya kepada Tuhanmu sajalah pada hari itu tempat kembali.

لَا أَقْسِمُ بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ ۝١

وَلَا أَقْسِمُ بِالنَّفْسِ اللَّوَّامَةِ ۝٢

أَيَحْسَبُ الْإِنْسَانُ أَنْ نَجْمَعُ عِظَامَهُ ۝٣

بَلَىٰ قَدَرِينٌ عَلَىٰ أَنْ نُسَوِّيَ بَنَانَهُ ۝٤

بَلْ يُرِيدُ الْإِنْسَانُ لِيَفْجُرْ أَمَامَهُ ۝٥

يَسْأَلُ أَيَّانَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ ۝٦

فَإِذَا بَرِقَ الْبَصَرُ ۝٧

وَحَسَفَ الْقَمَرُ ۝٨

وَجُمِعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ ۝٩

يَقُولُ الْإِنْسَانُ يُومِئِدُنِ الْفَرُ ۝١٠

كَلَّا لَا وَزَرَ ۝١١

إِلَىٰ رَبِّكَ يُومِئِدُ الْمُسْتَقَرُّ ۝١٢

1531) Maksudnya: Bila ia berbuat kebaikan ia juga menyesal kenapa ia tidak berbuat lebih banyak, apa lagi kalau ia berbuat kejahatan.

- 13. Pada hari itu diberitakan kepada manusia apa yang telah dikerjakannya dan apa yang dilalaikannya.
- 14. Bahkan manusia itu menjadi saksi atas dirinya sendiri¹⁵³²,
- 15. meskipun dia mengemukakan alasan-alasannya.

يُنَبِّئُوا الْإِنْسَانَ يَوْمَئِذٍ بِمَا قَدَّمَ وَأَخَّرَ ﴿١٣﴾

بَلِ الْإِنْسَانُ عَلَى نَفْسِهِ بَصِيرَةٌ ﴿١٤﴾

وَلَوْ أَلْفَىٰ مَعَاذِرَهُ ﴿١٥﴾

Tertib ayat-ayat dan surat-surat dalam Al Qur'an menurut ketentuan Allah.

- 16. Janganlah kamu gerakan lidahmu untuk (membaca) Al Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasainya)¹⁵³³.
- 17. Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.
- 18. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.
- 19. Kemudian, sesungguhnya atas tanggungan Kamilah penjelasannya.
- 20. Sekali-kali janganlah demikian. Sebenarnya kamu (hai manusia) mencintai kehidupan dunia,
- 21. dan meninggalkan (kehidupan) akhirat.
- 22. Wajah-wajah (orang-orang mu'min) pada hari itu berseri-seri.
- 23. Kepada Tuhannyalah mereka melihat.
- 24. Dan wajah-wajah (orang kafir) pada hari itu muram,
- 25. mereka yakin bahwa akan ditimpakan kepadanya malapetaka yang amat dahsyat.

لَا تَجْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ﴿١٦﴾

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾

فَإِذَا قَرَأَهُ فَأَتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

ثُمَّ نَبِّئْنَا بِتَأْيِيدِهِ ﴿١٩﴾

كَلَّا بَلْ تُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ ﴿٢٠﴾

وَتَذَرُونَ الْآخِرَةَ ﴿٢١﴾

وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاصِرَةٌ ﴿٢٢﴾

إِلَىٰ رَبِّهَا نَاظِرَةٌ ﴿٢٣﴾

وَوُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ بَاسِرَةٌ ﴿٢٤﴾

تَظُنُّونَ أَنَّ يَحْدُثُ بِهَا فِتْنَةٌ ﴿٢٥﴾

1532). Maksudnya ayat ini ialah, bahwa anggota-anggota badan manusia menjadi saksi terhadap pekerjaan yang telah mereka lakukan seperti tersebut dalam surat Nur ayat 24.

1533) Lihat not no. 947.

Keadaan manusia di saat sakaratul maut.

26. Sekali-kali jangan. Apabila nafas (seseorang) telah (mendesak) sampai ke kerongkongan, كَلَّا إِذَا بَلَغَتِ الرَّاقِيَ ٣٥
27. dan dikatakan (kepadanya): "Siapakah yang dapat menyembuhkan?", وَقِيلَ مَنْ رَاقٍ ٣٦
28. dan dia yakin bahwa sesungguhnya itulah waktu perpisahan (dengan dunia), وَوَظَنَ أَنَّهُ الْفِرَاقُ ٣٧
29. dan bertaut betis (kiri) dengan betis (kanan)¹⁵³⁴, وَأَلْتَفَتِ السَّاقُ بِالسَّاقِ ٣٨
30. kepada Tuhanmulah pada hari itu kamu dihalau. إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمَسَاقُ ٣٩
31. Dan ia tidak mau membenarkan (Rasul dan Al Qur'an) dan tidak mau mengerjakan shalat, فَلَا صَدَقَ وَلَا صَلَّى ٤٠
32. tetapi ia mendustakan (Rasul) dan berpaling (dari kebenaran), وَلَكِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ٤١
33. kemudian ia pergi kepada ahlinya dengan berlagak (sombong). فَرَدَّهَبَ إِلَىٰ أَهْلِهِ يَمْتَطِلُ ٤٢
34. Kecelakaanlah bagimu (hai orang kafir) dan kecelakaanlah bagimu, أُولَىٰ لَكَ فَأُولَىٰ ٤٣
35. kemudian kecelakaanlah bagimu (hai orang kafir) dan kecelakaanlah bagimu¹⁵³⁵. ثُمَّ أُولَىٰ لَكَ فَأُولَىٰ ٤٤

Manusia dijadikan Allah tidak dengan sia-sia.

36. Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggung jawaban)? أَيَحْسَبُ الْإِنْسَانُ أَنْ يُتْرَكَ سُدًى ٤٥
37. Bukankah dia dahulu setetes mani yang ditumpahkan (ke dalam rahim), أَلَمْ يَكُنْ نُطْفَةً مِنْ مَنِيٍّ يُمْتَلَىٰ ٤٦

1534). Karena hebatnya penderitaan di saat akan mati dan ketakutan akan meninggalkan dunia dan menghadapi akhirat.

1535). Kutukan terhadap orang kafir ini diulang-ulang sampai empat kali: pertama di saat ia akan mati, kedua ketika ia dalam kubur, ketiga pada waktu hari berbangkit dan keempat dalam neraka jahannam.

38. kemudian mani itu menjadi segumpal darah, lalu Allah menciptakannya, dan menyempurnakannya,

ذُرِّكَانَ عَلَقَةً فَخَلَقَ فَسَوَّى ﴿٢٨﴾

39. lalu Allah menjadikan daripadanya sepasang: laki-laki dan perempuan.

فَجَعَلَ مِنْهُ الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنثَى ﴿٢٩﴾

40. Bukankah (Allah yang berbuat) demikian berkuasa (pula) menghidupkan orang mati?

أَلَيْسَ ذَلِكَ بِقَدِرٍ عَلَيَّ أَنْ يُحْيِيَ الْمَوْتَى ﴿٣٠﴾

PENUTUP

Surat Al Qiyaamah menerangkan tentang hari kiamat, disertai dengan bukti-buktinya dan keadaan pada hari kiamat tersebut.

HUBUNGAN SURAT AL QIYAAMAH DENGAN SURAT AL INSAAN.

1. Surat Al Qiyaamah diakhiri dengan peringatan kepada manusia akan asal kejadiannya, sedang surat Al Insaan dimulai pula dengan peringatan tersebut serta memberinya petunjuk akan jalan yang membawa manusia kepada kesempurnaan.
2. Kedua surat ini sama-sama mencela orang-orang yang lebih mencintai dunia dan meninggalkan akhirat.
3. Surat Al Qiyaamah menerangkan huru-hara pada hari kiamat dan azab yang dialami orang-orang kafir di waktu itu, sedang surat Al Insaan menerangkan keadaan yang dialami orang-orang yang bertakwa dan berbakti, di akhirat dan di dalam surga nanti.